

## PENANAMAN PENDIDIKAN KARAKTER MELALUI KEGIATAN KEAGAMAAN DI SMA AL-AZHAR SYIFA BUDI SURAKARTA TAHUN PELAJARAN 2020/2021

Tamimatul Qomariyah Kariem Asya, Mutohharun Jinan, Muthoifin,  
Viki Bayu Mahendra

Universitas Muhammadiyah Surakarta, Central Java, Indonesia  
*chachaasya@gmail.com*

**ABSTRACT:** *The purpose of this study was to describe the cultivation of character education through religious activities at Al-Azhar Syifa Budi High School Surakarta.*

**Received:** *This research method uses a qualitative method using a case study approach.*  
February 16<sup>th</sup> 22

**Revised:** *The research design applied is sociological. Research data collection techniques through observation, interviews, and documentation. The data analysis*  
February 29<sup>th</sup> 22

**Accepted:** *technique this in this study was through data reduction, data presentation, and data withdrawal and testing.*  
April 22<sup>th</sup> 22

*The result of this research is that the planning of character education planting through religious activities at Al-Azhar Syifa Budi High School Surakarta has been very well coordinated. Planning for daily and annual activities is carried out before the new school year begins. Planning is made jointly by involving the research and development (R&D) team. The activities development are detailed with the person in charge and the coordinator of the activities. The implementation of character education through the cultivation of character education, religious activities carried out include reading prayers before and after learning and performing dhuba prayers, the habituation has been carried out in an orderly and good manner. Students already have a high awareness of carrying out activities at school with various consequences.*

**Keywords:** *Moral Degradasi, Character Education, Religious Activities*



*This is an open access article under the [CC BY-SA](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/) license.*

### PENDAHULUAN

Apabila berbicara tentang pendidikan karakter, sebenarnya pendidikan karakter merupakan keniscayaan, karena terbukti mampu menghantarkan kesuksesan akademik dan kehidupan, mampu membantu mempersiapkan peserta didik untuk menghadapi tantangan hidup, mendorong tingkah laku baik, mempermudah guru dalam proses pembelajaran. Hal tersebut semakin menegaskan betapa pentingnya pendidikan karakter bagi peserta didik di sekolah maupun diluar lingkungan sekolah. (Suparlan, 2015:Vol.1). Pada jaman globalisasi ini, arus informasi dan komunikasi semakin canggih. Globalisasi dapat memberikan dampak yang positif (baik) maupun pengaruh yang negatif (tidak

baik). Globalisasi dapat melahirkan adanya peluang dan ancaman. Ancaman globalisasi yang sedang dihadapi saat ini adalah rapuhnya karakter peserta didik (Donny Kesuma, 2007:202)

Menapak pada situasi saat ini, dapat disimak dari generasi muda didalamnya ada siswa (peserta didik) muncul suatu fenomena yang memerlukan perhatian yang sangat tinggi dari berbagai pihak, terutama pengelola pendidikan. Sikap permisif, dekadensi moral, sopan santun yang makin menurun kualitasnya serta berbagai bentuk dekuensi dikalangan pelajar. Tentunya dilatarbelakangi oleh berbagai penyebab yang satu dengan lain saling berkaitan dan bukan karena penyebab tunggal. Kondisi ini pun telah diupayakan untuk direduksi dengan berbagai cara, termasuk silih bergantinya kurikulum. Namun demikian, persoalan karakter, watak, kepribadian, dan mentalitas siswa masih memerlukan perhatian yang sangat besar. Oleh karena itu, pendidikan karakter dipilih sebagai upaya perwujudan pembentukan karakter peserta didik ataupun generasi bangsa yang berakhlak mulia. Sebagaimana yang diucapkan oleh Fery bahwa pendidikan karakter merupakan usaha yang disengaja untuk membantu seseorang memahami, menjaga, dan berperilaku yang sesuai dengan nilai-nilai karakter yang mulia. (Darmiyati Zuchdi, 2002:417)

Peningkatan kegiatan untuk melatih dan membekali peserta didik akan pendidikan karakter perlu dimaksimalkan. Bentuk kegiatan bisa bermacam-macam, salah satunya yaitu dengan kegiatan keagamaan. Harapannya adalah dengan melaksanakan kegiatan keagamaan peserta didik akan dapat melatih dan membiasakan sikap dan tindakan yang sesuai dengan karakter bangsa Indonesia, yaitu religius, jujur, toleransi, kerja keras, kreatif, demokratis, rasa ingin tahu, mandiri, semangat kebangsaan, cinta tanah air, menghargai prestasi, komunikatif, cinta damai, gemar membaca, peduli lingkungan, peduli sosial, dan tanggung jawab.

Kegiatan keagamaan dalam pendidikan agama dimanapun harus mencakup semua aspek. Pelaksanaan pendidikan agama mampu menghantarkan seorang peserta didik setidaknya pada tiga aspek. Pertama, aspek keimanan mencakup seluruh iman. Kedua, aspek ibadah, mencakup ajaran Islam. Ketiga, aspek akhlak, mencakup seluruh akhlakul karimah. Kegiatan keagamaan bermaksud untuk penanaman jiwa/sikap keagamaannya pada peserta didik.

SMA Al-Azhar Syifa Budi Surakarta merupakan salah satu lembaga pendidikan jenjang sekolah menengah atas yang menerapkan pendidikan karakter kepada peserta

didiknya. Penerapan pendidikan karakter tersebut diharapkan mampu membentuk akhlak yang baik, menjadikan pribadi yang berkarakter, beriman dan bertaqwa

## **METODE**

Di dalam penelitian ini digunakan pendekatan deskriptif kualitatif yaitu penelitian yang mengedepankan penelitian data dengan berlandaskan pada pengungkapan apa-apa yang diungkapkan oleh responden dari data yang dikumpulkan berupa kata-kata, gambaran dan bukan angka-angka. Dengan kata lain metode kualitatif sebagai metode yang menghasilkan kata-kata teoritis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang diamati. (Moleong, 2013: 11)

Penelitian ini memilih lokasi Sekolah Menengah Atas Al-Azhar Syifa Budi Surakarta. Dalam penelitian ini yang menjadi subyek penelitian adalah kepala sekolah SMA Al-Azhar Syifa Budi Surakarta dan wakil kepala sekolah bidang kurikulum SMA Al-Azhar Syifa Budi Surakarta. Adapun Informan pada penelitian ini adalah guru pendidikan agama Islam SMA Al-Azhar Syifa Budi Surakarta dan murid-murid SMA Al-Azhar Syifa Budi Surakarta. Teknik pengumpulan data menggunakan metode observasi, wawancara dan dokumentasi. Teknik analisis data menggunakan pengumpulan data, reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Pelaksanaan penanaman pendidikan karakter di SMA Al-Azhar Syifa Budi Surakarta atas kendali tangan panjang kepala sekolah yaitu tim litbang. Pada waktu perencanaan semua pihak dan tim telah menetapkan pembagian tugas dan wewenang pada setiap kegiatan yang direncanakan. Dari pemaparan bapak Heri Susanto selaku wakil kepala sekolah bidang kurikulum, dapat disimpulkan bahwa penanaman pendidikan karakter melalui kegiatan keagamaan yaitu proses memberi tuntutan kepada peserta didik Nilai – nilai karakter salah satunya nilai kejujuran, nilai keikhlasan, Tasamuh, nilai ketekunan, nilai kesabaran, dan Tanggung jawa. Adapun SMA Al-Azhar Syifa Budi Surakarta nilai – nilai yang ditanamkan sesuai dengan 18 nilai pendidikan karakter tersebut. Selanjutnya dikembangkan dalam kerangka ibadah guna kemaslahatan umat manusia. Pencarian, penguasaan, dan pengembangan ilmu pengetahuan merupakan proses berkesinambungan, dan berlangsung seumur hidup. Inilah yang kemudian dikenal dengan istilah *life long education* dalam sistem pendidikan modern.

Fokus penelitian ini pada penanaman pendidikan karakter melalui kegiatan keagamaan. Pendidikan karakter melalui kegiatan keagamaan dilaksanakan dalam beberapa kegiatan. Kegiatan keagamaan di sekolah dimulai dari pembiasaan dengan memasukkan kultur – kultur nilai di sekolah sebagai contoh dengan adanya ikrar sebelum pembelajaran, ada morning spirit, halaqoh Qur'an. Kemudian siangnya dibiasakan untuk berdoa sebelum dan sesudah belajar, lalu saling menasehati dalam kebaikan dengan kultum dan memimpin dzikir setelah sholat dari peserta didik yang sudah ditunjuk. Adapun kegiatan keagamaan yang lain seperti sholat dhuha, membaca surat Al Kahfi di hari Jum'at, dsb. Itu semua terintegrasi dalam keseluruhan kegiatan siswa dari pagi sampai pulang sekolah. Berikut kegiatan keagamaan lainnya di SMA Al-Azhar Syifa Budi Surakarta:

1) Ikrar

Setiap pagi seluruh peserta didik diwajibkan melaksanakan ikrar, di lapangan sekolah secara bersama-sama. Secara bergiliran satu orang peserta didik mengucapkan ikrar dalam 3 (Tiga) bahasa kemudian diikuti oleh peserta didik yang lain.

2) Berdoa sebelum dan sesudah pelajaran

Kegiatan pagi dimulai dengan berdoa sebelum pelajaran. Siang hari setelah pelajaran selesai, peserta didik SMA Al-Azhar Syifa Budi Surakarta selalu mengakhirinya dengan doa juga.

3) Tilawah Al-Qur'an

Program Tilawah Al-Qur'an bertujuan untuk membiasakan peserta didik dekat dengan Al-Qur'an. Program ini dilaksanakan dengan sistem "On In On" (di sekolah, di rumah, di sekolah). Minimal dalam satu tahun pelajaran bisa khatam 1 kali. Ketika di sekolah, dilaksanakan dengan bimbingan guru kelas atau guru mata pelajaran pertama. Kegiatan ini dilaksanakan di pagi hari sebelum pembelajaran dimulai maupun disela-sela jam istirahat.

4) Sholat Dhuhur dan Jum'at Berjamaah

Peserta didik diwajibkan untuk sholat dhuhur dan shalat ashar berjamaah di sekolah. Selain itu, peserta didik juga dibiasakan untuk melaksanakan shalat sunnah Jum'at (2 rakaat) dan shalat Rowatib (qobliyah dan ba'diyah dhuhur dan qobliyah ashar).

Kegiatan shalat dhuhur maupun shalat Jum'at, tidak lepas dari pengawasan dan bimbingan guru. Setiap kegiatan sudah ada penanggung jawab maupun tugas guru piket.

5) Sholat dhuha

Shalat sunnah yang wajib dilakukan adalah shalat dhuha. Kegiatan shalat dhuha dilaksanakan secara mandiri. Shalat dhuha mandiri dilaksanakan pada waktu pagi datang di sekolah sebelum masuk kelas. Kegiatan shalat dhuha diawali dengan wudhu, kemudian shalat dhuha, dilanjutkan dengan pembacaan doa dhuha sesuai yang diajarkan oleh guru.

6) Tabungan Qurban, Penyembelihan, dan Penyaluran Hewan Qurban

Kegiatan ini dilaksanakan dengan tujuan menumbuhkan kesadaran peserta didik akan pentingnya berqurban dan berbagi dengan sesama, sekaligus meneladani Nabi Ibrahim A.S. dan Nabi Ismail A.S. Setiap peserta didik diharapkan dapat menabung hingga terkumpul sejumlah hewan Qurban. Targetnya selama sekolah di SMA Al-Azhar Syifa Budi Surakarta minimal berqurban Kambing/Sapi di sekolah dari hasil tabungannya sendiri.

7) Kultum

Untuk menumbuhkan kecintaan amar ma'ruf nahi munkar dan untuk melatih kepercayaan diri dan keberanian peserta didik berbicara di depan umum. Sekolah membiasakan peserta didik untuk memberikan kultum di depan teman-temannya. Kegiatan ini dilaksanakan setiap ba'da shalat dhuhur, shalat ashar, maksimal 7 menit tanpa teks.

8) Mablit (Malam Bina Iman dan Taqwa)

Kegiatan ini dilaksanakan dengan tujuan untuk meningkatkan iman dan takwa dan pembiasaan ibadah peserta didik. Mablit dilaksanakan minimal 1 kali setiap tahun pelajaran. Khusus kelas XII dilaksanakan minimal 2 kali.

9) Keputrian

Kegiatan ini dikhususkan untuk peserta didik perempuan. Dilaksanakan setiap satu minggu satu kali (ba'da jum'at). Kegiatan keputrian berupa kegiatan peningkatan pengetahuan dan keterampilan peserta didik perempuan berkaitan dengan hal-hal mengenai fiqih wanita, hal-hal seputar kewanitaan, dan keterampilan-keterampilan yang harus dikuasai seorang anak putri.

## 10) Penyaluran Zakat, Infaq, dan Shodaqoh

Kegiatan ini bertujuan menumbuhkan nilai kecintaan dan kepedulian terhadap sesama umat Islam yang memerlukan bantuan. Kegiatan pengumpulan zakat, infaq dan shodaqoh bagi peserta didik dan para guru rutin dilaksanakan setiap jum'at dan hari besar Islam. Adapun penyalurannya dilaksanakan dalam kegiatan bakti sosial pada bulan suci ramadhan.

**KESIMPULAN**

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis yang dilakukan maka didapatkan kesimpulan sebagai berikut:

1. Perencanaan penanaman pendidikan karakter melalui kegiatan keagamaan di SMA Al-Azhar Syifa Budi Surakarta sudah terkoordinasi dengan sangat baik. Perencanaan kegiatan harian maupun tahunan dilakukan sebelum tahun ajaran baru dimulai. Perencanaan dibuat bersama dengan melibatkan tim penelitian dan pengembangan (litbang). Kegiatan yang dikembangkan dibuat detail disertai penanggungjawab dan koordinator kegiatan.
2. Pelaksanaan pendidikan karakter melalui kegiatan keagamaan di SMA Al-Azhar Syifa Budi Surakarta adalah sebagai berikut:
  - a. Penanaman pendidikan karakter di SMA Al-Azhar Syifa Budi Surakarta pada dasarnya berkiblat pada penerapan ajaran agama Islam. Pembiasaan yang dilakukan tidak lepas dari tuntunan agama Islam.
  - b. Kegiatan keagamaan yang dilakukan antara lain membaca ikrar, berdoa sebelum dan sesudah pelajaran, tilawah Al Qur'an, sholat dhuhur dan jum'at berjamaah, sholat dhuha, Tabungan Qurban, Penyembelihan, Penyaluran Hewan Qurban, kultum, mabit, keputrian, Penyaluran Zakat, Infaq, Shodaqoh, mengundang pembicara dari luar sesuai dengan ahlinya, menjelajah masjid, dan menjelajah peninggalan Islam.
  - c. Pelaksanaan pendidikan karakter melalui kegiatan keagamaan sudah terlaksana dengan tertib dan baik. Penanggungjawab serta koordinator kegiatan sudah melaksanakan tugas dan tanggungjawabnya sebaik mungkin.
  - d. Peserta didik sudah memiliki kesadaran yang tinggi dalam melaksanakan kegiatan di sekolah dengan berbagai konsekuensinya.

3. Pengendalian penanaman pendidikan karakter melalui kegiatan keagamaan di SMA Al-Azhar Syifa Budi Surakarta terpantau dan dilaksanakan dengan konsisten, meliputi:
  - a. Rapat rutin seluruh dewan guru dan pemangku kebijakan dilaksanakan setiap seminggu sekali pada hari Senin setelah kegiatan pembelajaran selesai.
  - b. Pengendalian bagi peserta didik dilakukan secara berkesinambungan. Kegiatan peserta didik di sekolah dipantau melalui buku /instrumen seperti buku point yang berupa digital. Point tersebut tidak berupa pelanggaran atau sanksi tetapi point reward peserta didik di sekolah yang dikirimkan ke orang tua masing-masing peserta didik setiap harinya.

#### **DAFTAR PUSTAKA/REFERENCES**

- Agustina, Firda, 2018, Penanaman Pendidikan Karakter Dan Metode Story Telling, *Jurnal Penelitian Medan Agama*, 3 (2).
- Ali, Hery N, 2000, *Watak Pendidikan Islam*, Jakarta: Friska Agung Insani.
- Ali, Mohamad, 2017, “Pendidikan Karakter”, SOLOPOS, Rabu 5 April 2017.
- Arfin, Muhammad, 2017, Implementasi Nilai – Nilai Pendidikan Karakter pada SD Negeri Mannuruki Makassar, *Tesis Pendidikan Agama Islam*, UIN ALAUDDIN Makassar
- Arifin, 1989, *Dasar-Dasar Pendidikan, Direktorat Pembinaan Kelembagaan Agama Islam*, Jakarta.
- Connolly, Peter, 2011, *Aneka Pendekatan Studi Agama*, Yogyakarta: LKiS Group.
- Darmadi, Hamid, 2014, *Metode Penelitian Pendidikan dan Sosial*, Bandung: Alfabet.
- Depdikbud, 2007, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Jakarta: Balai Pustaka.
- Fitri, Agus Z, 2012, *Pendidikan Karakter Berbasis Nilai & Etika di Sekolah*, Jogjakarta: Ar-Ruzz Media.
- Haq, M. Faishal, 2016, Implementasi Pendidikan Karakter “Studi Multikasus di MI Mujahidin dan SD Negeri Jombatan 6 Kabupaten Jombang”, *Tesis PGMI*, UIN Maulana Malik Ibrahim Malang
- Koesoema, Doni, 2007, *Pendidikan Karakter Strategi Mendidik Anak di Jaman Global*, Jakarta: Grasindo Baedowi.
- Kurniawan, Syamsul, 2017, Pendidikan Karakter dalam Islam, *Jurnal Tadrib*, 3(2).
- Listyarti, Retno, 2012, *Pendidikan Karakter dalam Metode Aktif, Inovatif, dan Kreatif*, Jakarta: Erlangga.

- Majid, Abdul dan Dian Andayani, 2012, *Pendidikan Karakter Perspektif Islam*, Bandung: Rosda.
- Matta, M. Anis, 2006, *Membentuk Karakter Cara Islam*. Jakarta: Al-Itishom Cahaya Umat.
- Moleong, Lexy J., 2006, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Muthoifin dan Mutohharun Jinan, 2015, Pendidikan Karakter KI HADJAR DEWANTARA: STUDI KRITIS PEMIKIRAN KARAKTER DAN BUDI PEKERTI DALAM TINJAUAN ISLAM, *Jurnal Studi Islam*, Vol. 16.
- Muthoifin dan Pristila Putri, 2021, Social Level Parameters of Banjar Society in the Tradition of Jujuran Islamic Law Perspective, *Jurnal Technology and Social Science*.
- Muthoifin, dkk, 2020, Contribution Boarding Schools for Social Changes in Central Java Indonesia, *Jurnal Int. J. Psychosoc. Rehabil*, Vol. 24.
- Muthoifin, dkk, 2020, Islamic Education Values in the Tradition of Peta Kapanca of Mbojo Community Tribe in West Nusa Tenggara, *International Journal of Advanced Science and Technology*, Vol. 29.
- Muthoifin, dkk, 2021, Penanaman Nilai-Nilai Karakter di Paguyuban Pengajar Pinggiran Sungai Code (P3S) Yogyakarta, *Jurnal Studi Islam*, Vol. 22.
- Noor, Rohimah M., 2012, *Mengembangkan Karakter Anak Secara Efektif di Sekolah dan di Rumah*, Yogyakarta: Pedayogya.
- Rahmat, Djamika, 1987, *Sistem Etika Islam*. Surabaya: Pustaka Islami.
- Samani, Muchlas dan Hariyanto, 2011, *Pendidikan Karakter*, Bandung: PT Remaja Rosda Karya.
- Soekamto, Sarjono, 2000, *Kamus Sosiologi*, Jakarta: Raja Wali Press.
- Solichin, Moh. Muchlis, 2012, Rekonstruksi Pendidikan Pesantren sebagai Character Building Menghadapi Tantangan Kehidupan Modern, *Jurnal Karsa*, 20(1).
- Sukanto, Suryono, 1984, *Kamus Sosiologi*, Jakarta: Rajawali Press.
- Suparlan, 2015, Mencari Model Pendidikan Karakter, Yogyakarta: *Jurnal Humanika*, 15 (1).
- Suryosubroto, 1993, *Proses Belajar Mengajar Di Sekolah*, Jakarta: Rineka Cipta.
- Susilowati, Endang, 2016, Implementasi Pendidikan Karakter Di SMK Negeri 2 Purworejo Tahun 2015, *Tesis Pendidikan IPS*, Universitas PGRI Yogyakarta
- Usman, User, 2010, *Menjadi Guru Profesional*, Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Wibowo, Agus, 2013, *Pendidikan Karakter Berbasis Sastra*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Yulis, Rama, 2002, *Ilmu Pendidikan Islam*, Jakarta: Klam Mulia.

Yuniar, Kiki, 2020, Manajemen Pendidikan Karakter Berbasis Nilai Islam (Studi Kasus Di SMP DAAR EN NISA), *Tesis Manajemen Pendidikan*, UNNES.

Zafirah, Afifah, 2018, Penanaman Nilai – Nilai Karakter terhadap Peserta Didik melalui Permainan Congkak Sebagai Media Pembelajaran, Universitas Negeri Yogyakarta, *Jurnal Pendidikan Karakter*, No. 1

Zuchdi, Darmiyati, 2002, *Pendidikan Karakter Dalam Prespektif Teori dan Praktik*, Yogyakarta: UNY Press.